

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Struktur pertunjukan Seni Ebeg Group *Condong Campur* di Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran merupakan tata hubungan dari bagian atau rangkaian keseluruhan pertunjukan yang menghasilkan struktur dasar (*surface structure*) dan struktur dalam (*deep structure*). Struktur dasar terdiri atas pola pertunjukan dan elemen atau aspek pertunjukan. Pola pertunjukan meliputi pembuka atau pra tontonan, inti pertunjukan dan penutup. Elemen atau aspek pertunjukan Seni Grup *Ebeg* tersebut terdiri dari *lakon*, pelaku, gerak, iringan, tata rias dan busana, properti atau perlengkapan, tempat dan waktu pertunjukan dan tata suara, serta penonton. Struktur dalam mengungkapkan tata hubungan antara elemen-elemen pertunjukan yang dibangun yang menghasilkan tatanan hubungan elemen gerak, iringan, rias dan busana, properti atau perlengkapan dan pentas.

Fungsi pertunjukan Seni Ebeg Group *Condong Campur* di Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran digolongkan atas fungsi upacara, fungsi hiburan dan fungsi presentasi estetis. Fungsi upacara yang ada meliputi upacara bersih desa, bukakan-tutupan, dan suronan (kebar). Fungsi hiburan kesenian ebeg sebagai pemenuhan kebutuhan hiburan untuk memperoleh rasa senang terkait dengan pelaku seni, penanggap maupun penonton.

Fungsi presentasi estetis dalam kesenian ini untuk mempresentasikan atau mempertunjukkan kesenian yang estetis atau untuk dinikmati nilai keindahannya dan juga diartikan sebagai seni kolektif, yaitu perlunya pendanaan di setiap pertunjukan dengan sistem manajemen secara komersial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sesuai dengan landasan penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran penelitian.

1. Bagi pencipta atau pelaku seni, supaya tidak berhenti untuk berkreaitivitas agar struktur dan fungsi kesenian Seni Ebeg Group *Condong Campur* dapat bertahan dan berkembang lebih baik.
2. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, lebih memperhatikan dan melestarikan struktur dan fungsi pertunjukan Seni Grup *Ebeg* tersebut supaya lebih dikenal masyarakat Pangandaran maupun luar Pangandaran.
3. Bagi generasi muda, supaya ikut serta melestarikan struktur dan fungsi kesenian Seni Grup *Ebeg* tersebut agar tidak punah tergerus oleh kemajuan zaman.
4. Bagi masyarakat Desa Maruyungsari, ikut serta mengapresiasi dan mendukung adanya struktur dan fungsi pertunjukan Seni Grup *Ebeg* tersebut agar kesenian ini tetap diakui keberadaannya.
5. Bagi masyarakat tokoh agama agar memandang atau menyikapi kesenian ebeg adalah murni sebuah karya seni tanpa menjudge negative seni tersebut.

6. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan acuan dan referensi serta menambah struktur pertunjukan dengan meneliti pelaku, tata rias, tata busana dan lainnya pada pertunjukan Seni Grup *Ebeg* tersebut.

